

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berita tentang wabah pneumonia yang tidak diketahui asalnya menjadi berita utama di seluruh dunia pada bulan Desember tahun ini. Epideminya dimulai di kota Wuhan di Cina, yang terletak di provinsi Hubei. Sebagian besar yang meninggal karena pneumonia adalah pedagang di pasar Huanan, yang menjual hewan hidup di Wuhan. Pada 7 Januari 2020, para peneliti berhasil menentukan sumber pneumonia, virus corona baru. Secara resmi, Organisasi Kesehatan Dunia menyebut penyakit ini sebagai COVID-19 (Corona Virus Disease 2019), dan virus yang dimaksud adalah SARS-CoV-2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2).¹ Keluarga virus corona menyebabkan penyakit, termasuk Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan SARS.²

Setiap tahun, jumlah pasien terinfeksi COVID-19 meningkat secara proporsional. Pada 2 Januari 2020, hasil laboratorium di Wuhan Menurut data terbaru yang tersedia, jumlah korban naik menjadi 41 orang dirawat setiap hari di rumah sakit karena dinyatakan positif COVID-19. Di sisi lain, beberapa pasien memiliki kelainan bawaan seperti penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus, dan tekanan darah tinggi .

WHO mengklasifikasikan Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020, karena penularan virus terus meningkat dan telah mencapai hampir setiap negara di dunia ini. Infeksi virus corona telah mencapai total global 343.271.787 kasus hingga Jumat (21/1/2022), dengan kasus terjadi di setiap benua. Semuanya dimulai dengan perpindahan dari hewan ke manusia dan kemudian menyebar dari manusia ke manusia. Perubahan paru-paru telah diamati pada beberapa individu yang telah menjalani pengujian radiografi. Jumlah limfosit dan trombosit rata-rata pasien lebih rendah dari yang diharapkan, disertai dengan hipoksia (kadar oksigen

¹Li Q, Guan X, Wu P, Wang X, Zhou L, Tong Y, et al. *Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel corona virus infected pneumonia*. N Engl J Med. 2020;382(13):1199–207.

²Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020 Maret 6). *Informasi tentang virus corona (Novel Coronavirus)*.

rendah). Dengan Perawatan simptomatik, pengiriman oksigen, ini dapat menjaga tanda-tanda vital ini agar tetap normal.³

Satu tahun setelah virus COVID-19 dimulai, Indonesia memiliki 1.403.722 kasus positif. Untuk membatasi jumlah kasus, selain menetapkan protokol kesehatan, diperlukan perlindungan lebih lanjut, termasuk vaksinasi. Vaksin telah terbukti mengurangi kejadian penyakit menular selama bertahun-tahun, terutama melalui mekanisme kekebalan manusia. Karena pengembangan vaksin COVID-19. vaksin COVID-19 dirancang untuk meningkatkan kekebalan kelompok, menurunkan jumlah orang sakit.⁴ Kasus yang melibatkan pasien Tidak hanya itu, wabah Covid-19 telah menimbulkan kekhawatiran yang meluas di kalangan masyarakat umum tentang berbagai masalah kesehatan. Ketidakpastian dan isolasi dari dunia luar dapat berdampak negatif pada kesehatan mental setiap orang. Kekhawatiran manusia bahwa mereka mungkin terinfeksi atau terinfeksi virus ini melalui keluarga mereka atau orang lain meningkat. Untuk mencegah virus Covid-19 masuk ke dalam tubuh manusia, perlu terus dilakukan sosialisasi terhadap pemerintah dan seluruh warga.⁵

Hingga saat ini penyebaran Covid-19 di Indonesia bukan hanya pada kota-kota besar saja, namun sudah merambah hingga desa-desa yang mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia dan puluhan ribu orang terinfeksi. selain dampak kesehatan, dampak lain yang ditimbulkan adalah permasalahan ekonomi dan sosial dimana-mana. Oleh sebab itu pemerintah pusat membuat banyak aturan untuk mencegah penyebaran dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan baik Undang-Undang, peraturan presiden, peraturan menteri, surat edaran hingga maklumat Kapolri nomor Mak/2/III/2020 tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintahan dalam penyebaran Virus Corona.⁶

Kampanye imunisasi COVID-19 di Indonesia dimulai pada 13 Januari 2021, dengan dosis pertama. Vaksin diberikan kepada petugas kesehatan, pejabat

³Chan JFW, Yuan S, Kok KH, To KKW, Chu H, Yang J, et al. A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster. *Lancet* [Internet]. 2020;395(10223):514–23.

⁴WHO. WHO Coronavirus (COVID-19) Disease Dashboard. 2020. Di akses Rabu, 2 Maret 2022, Pukul 13:20 WIB.

⁵Badan Pusat Statistik (BPS), (2020,06,01), *Ragam Kekhawatiran Akibat Covid-19*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020>.

⁶Yuda Alhirinzah Chan, ‘‘Strategi Komunikasi kepala desa dalam mencegah penyebaran covid-19 di desa paya geli kecamatan sunggal kabupaten deli serdang’’ h.3.

pemerintah, dan orang tua pada gelombang awal. Populasi sasaran vaksinasi gelombang kedua meliputi populasi berisiko dan masyarakat umum. Menurut angka resmi, pada Maret 2022, pemerintah memperkirakan bahwa 181,5 juta orang telah diimunisasi terhadap COVID-19. Untuk memenuhi tujuan tersebut, pemerintah Indonesia berupaya untuk memastikan ketersediaan vaksinasi. Astra Zeneca, Moderna, Pfizer, Sinopharm, dan Sinovac adalah beberapa perusahaan vaksin yang telah dan akan terus menggunakan vaksin di Indonesia. Ada lima jenis utama vaksinasi, masing-masing dengan tingkat efektivitas yang berbeda-beda tergantung dari hasil uji klinis yang telah dilakukan.⁷

Pada saat yang sama, serangan vaksinasi di Aceh Singkil terus didukung, bahkan pejabat nomor tiga di Pemerintah Provinsi Aceh, Sekretaris Dr. H. Taqwallah (M.Kes), langsung turun tangan. Hal ini dilakukan agar tujuan imunisasi massal di Kabupaten Aceh Singkil tercapai sepenuhnya, dan program berjalan sesuai rencana. Anggota Tim Gugus Tugas Covid-19 Aceh Singkil dan perwakilan pimpinan Dayah SE Aceh Singkil hadir dalam kegiatan musyawarah di luar Sekretariat Daerah Aceh Singkil. Turut hadir Bupati Dulmusrid dan Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Aceh Singkil. Sadar Pentingnya Vaksinasi Bagi Tubuh Vaksinasi Covid-19 telah direkomendasikan oleh Dulmusrid, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Aceh Singkil dan Bupati Aceh Singkil, yang mengimbau kepada masyarakat Aceh. Singkil untuk divaksinasi dengan saran sebagai berikut:

“Kami sangat mengimbau kepada seluruh warga Aceh Singkil yang sadar akan kesehatannya untuk mendapatkan imunisasi,” kata Bupati.

Meski warga di Aceh Singkil terus melaporkan temuan Covid-19, hasil briefing harian Satgas menunjukkan hanya orang reaktif yang teridentifikasi. *“Mari kita bersinergi agar keluarga kita sadar bahwa vaksinasi suntik bermanfaat bagi kesehatan mereka untuk mencegah bahaya Covid-19,”* ujarnya.

⁷Kemendes RI. (2021). *Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia Membutuhkan Waktu 15 bulan – Sehat Negeriku.*

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20210103/2536122/pelaksanaan-vaksinasi-covid-19-indonesia-membutuhkanwaktu-15-bulan/>.

“Kami berharap wabah Covid-19 ini segera berakhir sehingga kita bisa kembali beraktivitas seperti biasa,” imbuhnya.⁸ Tim tugas penanganan Covid-19 Aceh Singkil bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika mengedukasi masyarakat tentang pentingnya vaksinasi suntik saat terjadi bencana. Hal ini terlihat pada pamflet yang disebar di setiap kios dan area ramai lainnya. Dirhamsyah, Direktur Komunikasi dan Informatika Kabupaten Aceh Singkil, mengatakan perlu adanya pendampingan dari seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan imunisasi kabupaten. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

“Agar kampanye imunisasi Covid-19 berhasil, semua pihak yang terlibat harus bahu membahu. Kami mengajak seluruh Aceh Singkil untuk bahu membahu mensukseskan inisiatif penting ini, yang akan membantu mencegah penyebaran penyakit menular. Corona. Virus. Kita tidak tahu kapan wabah non-alam ini akan berakhir. Jadi, untuk memastikan keluarga dan tetangga kita terlindungi dari virus Covid-19, kita harus memberikan vaksinasi,” kata Dirhamsyah, Minggu, 11 Juli 2021.

Sebagai klarifikasi tambahan, Dirhamsyah menggarisbawahi bahwa penggunaan Vaksin Sinovac sepenuhnya bebas risiko. Pasalnya, vaksinasi tersebut sudah melalui uji klinis. Apalagi, jutaan orang Indonesia telah mencoba peruntungan di masa lalu.

Alhasil, *“mari kita bersama-sama dengan kesadaran kita pergi ke booth vaksin untuk menyuntik vaksin,”* ujarnya. Selain itu, seluruh Aceh Singkil juga dihimbau untuk selalu mempraktikkan 5M, yang meliputi: memakai masker, cuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menjauhi keramaian, dan membatasi pergerakan.⁹

⁸<https://www.acehsingkilkab.go.id/berita/kategori/kesehatan/hadir-di-aceh-singkil--sekda-aceh-sosialisasi-ke-warga-dayah-pentingnya-vaksinasi> diakses pada Rabu, 02 Maret 2022, Pukul 13: 35.

⁹<https://www.acehsingkilkab.go.id/berita/kategori/kesehatan/diskominfo-aceh-singkil-himbau-masyarakat-aceh-singkil-sukseskan-program-percepatan-vaksinasi-covid-19> diakses pada Kamis, 03 Maret 2022, Pukul 14:45.

Kurang lebih satu tahun telah berlalu sejak dimulainya kampanye imunisasi di Indonesia. Selama ini, pemerintah dinilai berhasil menyelenggarakan program vaksinasi dengan menggandeng berbagai lapisan masyarakat. Menjadi peserta di dalamnya Keberhasilan vaksinasi, di sisi lain, tidak lepas dari fungsi kepemimpinan di semua tingkatan, dari yang terkecil hingga yang terbesar, dari desa hingga daerah hingga provinsi hingga pemerintah pusat. Kepala Desa merupakan pejabat tertinggi dalam pemerintahan daerah, dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pembinaan masyarakat desa. Desa didefinisikan sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum dengan batas-batas geografis, yang diperbolehkan untuk mengurus dan mengurus kepentingan masyarakat yang lebih besar berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui. Secara resmi, Indonesia dikenal sebagai Negara Kesatuan Indonesia.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, aspek kepemimpinan sangat penting karena pemimpin akan menggerakkan dan mengarahkan masyarakat untuk mencapai tujuan yang harus dicapai, yang merupakan proses yang rumit. Memang tidak mudah karena seorang pemimpin harus mengenali dan memahami keragaman perilaku masyarakat dalam komunitasnya.

Dalam rangka memberikan pelayanan dan berpartisipasi dalam kegiatan secara efektif dan efisien, masyarakat dipengaruhi dengan cara berikut: Dengan kata lain, efektif atau tidak efektifnya upaya untuk mencapai tujuan perluasan program imunisasi terutama ditentukan oleh pimpinan. Kualitas individu yang bertanggung jawab atas inisiatif. Mengingat yang digerakkan oleh seorang pemimpin bukanlah benda mati melainkan manusia yang memiliki perasaan dan akal serta berbagai jenis dan kualitas, maka kemampuan dan keterampilan seorang pemimpin hanyalah sarana untuk mencapai tujuan yang harus dicapai.¹⁰

Tanggung jawab pemimpin adalah untuk membimbing, memelihara, mengatur, dan menunjukkan kepada pengikutnya bahwa mereka bahagia, dipelihara, dan mengikuti keinginan dan tujuannya. Sebagaimana dinyatakan dalam Surah Sad Ayat 26 Al-Qur'an, berbunyi sebagai berikut:

¹⁰Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2009), h. 213.

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ
فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا
نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٦٨﴾

Allah berfirman), "Hai Daud! Sungguh, Kami telah menjadikan kamu khalifah (penguasa) di bumi, jadi putuskanlah (kasus) antara manusia dengan adil dan jangan ikuti keinginanmu, karena itu akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya , orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang pedih, karena mereka melupakan hari perhitungan”'.¹¹

Kegagalan seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya menunjukkan ketidakmampuannya untuk melakukannya, karena pemimpinlah yang memiliki kemampuan untuk membina, mengarahkan, menunjukkan, dan mengatur orang-orang yang berada di bawah pengawasannya, dan pemimpinlah yang menjamin bahwa semua tugas kerja di bawah pengawasannya berjalan efektif. dan efisien serta terfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Kapasitas seorang pemimpin untuk menyampaikan dan menerapkan perpaduan ide dan praktik yang efektif dan berhasil yang diarahkan pada kepentingan institusi dan orang-orang sangat penting dalam melaksanakan pekerjaan kepemimpinan ini dengan sukses. Ciri-ciri ini termasuk menjadi kreatif, inventif, dan berkomunikasi.¹²

Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa posisi kepemimpinan tidak dapat diterima begitu saja. Kewibawaan dan kapasitas seorang pemimpin untuk menggerakkan dan menyentuh hati rakyat merupakan faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya seorang pemimpin dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pasal 1 angka 2 Peraturan Desa Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Peraturan Desa menyebutkan: “Pemerintah desa adalah suatu kesatuan pemerintahan dalam sistem pemerintahan negara”. . Republik Indonesia. Indonesia bersatu sebagai satu kesatuan".... 13 Pasal 1 angka

¹¹Al-Quran Surah Sad Ayat 26.

¹²Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta:Kencana, 2010), h.145.

3 menunjukkan bahwa "Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa dibantu oleh perangkat Desa. sebagai unsur Pemerintah Desa".¹³

Dalam kaitannya dengan pemerintahan desa, kepala desa yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dibantu oleh sejumlah perangkat desa yang melapor langsung kepadanya. Dalam kaitannya dengan perangkat desa, terdapat banyak peran dan fungsi yang berbeda yang semuanya bekerja untuk tujuan yang sama: mengkoordinasikan semua aspek pemerintahan desa, mengawasi dan bertanggung jawab untuk menjalankan tanggung jawab masing-masing secara berkelanjutan. Ini termasuk sekretaris desa, kepala dusun, BPD, kepala desa, dan lainnya yang semuanya memiliki tugas dan fungsi berbeda yang semuanya bekerja untuk tujuan yang sama.

Dari definisi di atas, kepemimpinan adalah kapasitas dan bakat seseorang dalam posisi kepemimpinan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya, sedemikian rupa sehingga melalui tindakan yang baik dia membuat perbedaan.. kontribusi yang tulus untuk mencapai tujuan kepada dicapai. Partisipasi masyarakat desa dalam program pemerintah akan lebih terfokus jika peran pemerintah desa yaitu kepala desa dan masyarakat mendukung dan mendorong peningkatan vaksinasi di tingkat desa. Hal ini diharapkan dapat memperlambat penyebaran virus COVID-19 sekaligus mendukung program pemerintah.

Pada hakikatnya pelibatan masyarakat dalam pembangunan adalah suatu tindakan pelibatan dan partisipasi masyarakat secara aktif dan sukarela dalam seluruh proses kegiatan yang berkaitan dengan suatu hal, baik dari dalam maupun dari luar masyarakat itu sendiri. Kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam program pemerintah desa harus ditumbuhkan melalui pelibatan masyarakat antara masyarakat dengan pemerintah. Kepala desa juga harus meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam program pemerintah desa. Karena untuk mencapai suatu tujuan, seluruh masyarakat harus

¹³Pasal 1 angka 3 Permendagri No. 111 Tahun 2014.

bekerja sama. Oleh karena itu, keberhasilan program desa tergantung pada partisipasi masyarakat.

Selama pemerintah dan masyarakat bekerja sama dengan baik, mereka akan dapat bekerja sama untuk tidak meningkatkan jumlah kasus masyarakat yang terpapar covid 19. Ini penting terutama karena virus varian baru. Telah diluncurkan untuk menjadi semakin ganas, dan gejalanya tidak diketahui secara pasti. Kepala desa merupakan garda terdepan/rujukan yang dapat menggalang masyarakat untuk meningkatkan imunisasi.

Kepala desa dengan demikian harus mampu memantapkan dirinya sebagai pemimpin masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu untuk memajukan status negara secara keseluruhan lebih cepat dari pemimpin lainnya. Situasinya mengerikan di daerah pedesaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memilih istilah “*Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus: Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)*”.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa unsur latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran kepala desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 ?
2. Bagaimana Respon masyarakat Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil terhadap Vaksinasi Covid-19 ?
3. Apa yang menjadi faktor hambatan dan pendukung kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah alasan mengapa penulis melakukan penelitian tersebut di atas :

1. Menyelidiki dan mengkaji peran Kepala Desa Lae Pinang Kecamatan Aceh Singkil Kabupaten Aceh Singkil dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman masyarakat tentang Vaksinasi Covid-19.
2. Untuk mengetahui dan menilai respon warga Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil terhadap vaksinasi Covid-19
3. Untuk mengetahui faktor penghambat serta pendukung kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap vaksinansi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang atau sejenis dan khazanah ilmiah bagi pembaca .

Berikut ini adalah proyeksi manfaat dari hasil penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harus meningkatkan repertoar ilmiah dan berfungsi sebagai model untuk penelitian masa depan dalam ilmu politik. Penelitian ini juga akan menjadi model untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil kajian ini berpotensi dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang akan datang, sehingga dapat dipastikan bahwa kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan di masa yang akan datang bermanfaat bagi masyarakat desa setempat.

E. Metodologi Penelitian

Selanjutnya, temuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan masukan bagi pemerintah desa dalam mengevaluasi kebijakan ke depan, memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan di masa depan bermanfaat bagi masyarakat desa setempat.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji kehidupan masyarakat, sejarah perilaku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan keluarga. Penelitian kualitatif dapat menyelidiki sejarah komunitas, perilaku, struktur organisasi, gerakan sosial, dan ikatan keluarga. Penelitian yang berkualitas berusaha untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang suatu masalah dengan menghadirkan gambaran situasi yang lebih lengkap dan mendalam seperti yang diamati oleh peneliti. Data ini akan digunakan untuk mengatasi masalah yang disebutkan oleh peneliti.¹⁴

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian penulis terdiri dari Kepala Desa, Pihak dari Puskesmas Kecamatan Singkohor, Kabupaten Aceh Singkil dan masyarakat.

3. Informan Penelitian.

Orang yang dapat memberikan pengetahuan tentang situasi perdebatan yang sedang diselidiki disebut informan penelitian. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai aturan dan kebijakan, serta peristiwa di lapangan dan konteks berita dari media arus utama.

4. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil yang terletak di Provinsi Aceh Singkil.

5. Sumber Data

Berikut ini adalah sumber data penelitian yang digunakan:

- a) Data Primer : Informasi ini diterima atau dikumpulkan oleh peneliti dari Kepala Desa Lae Pinang, Puskesmas, dan anggota masyarakat setempat sebagai referensi penelitian.

¹⁴Alzikri fakhurraji, *Analisis Retrospektif Regulasi Pemerintah Aceh Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019*, Khazanah Sosial, Vol.3.No.2:96-105 (April 2021) h.98

- b) Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber lain seperti Buku dan artikel, makalah resmi, foto, dan bahan visual lainnya, dan catatan dan gambar.

6. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Posisi ini menuntut peneliti untuk menggali informasi dari sumber, yang dapat berupa tempat dan kegiatan serta objek atau gambar dari berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Desa.

b) Wawancara

Wawancara adalah prosedur komunikasi/interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh data dengan menanyai responden penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengumpulkan data-data penting.

c) Dokumen

Dokumentasi adalah strategi pengumpulan data atau dokumentasi informasi yang memanfaatkan catatan, arsip, video, foto, dan jenis dokumentasi lainnya. Ada komentar tertentu dalam teks yang relevan dengan topik studi yang sedang dipertimbangkan.¹⁵

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan dalam membuktikan suatu penelitian bahwa penelitian itu dibuat dan apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan pengujian data yang telah diperoleh adalah valid, maka perlu menggunakan teknik-teknik di atas dalam proses pengecekan keabsahan data. data dalam penelitian ini.

¹⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakrabooks, 2014), h.4.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa referensi sebagai bahan pertimbangan sekaligus memperkaya data dan informasi dari penelitian, hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh:

1. Monica Widyaningrum , judul penelitian “ Peranan Kepala Desa dalam Penyaluran Uang Tunai Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Kapitanan, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, 2020) Hukum empiris adalah penelitian yang menggali fakta-fakta sosial dan ekonomi. Di masa Pandemi Covid-19 2020, kami akan membahas peran Kepala Desa Kapitanan Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo dalam penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai.

Pemerintah daerah telah membuat banyak rencana asuransi sosial untuk melindungi masyarakat miskin dan rentan dari pandemi Covid-19. BLT-Dana Desa adalah semacam bantuan keuangan yang diberikan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada kabupaten dan kota. BLT-Dana Desa harus membantu meringankan penderitaan masyarakat miskin akibat Covid-19. Hibah ini dimaksudkan untuk membantu pelaksanaan program pemerintah termasuk pertumbuhan ekonomi, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman - DIY Tahun 2020 Upaya Kepala Desa Meningkatkan Perangkat Desa Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana aparatur pemerintah desa sebagai aktor utama berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pencapaian otonomi masyarakat. Pemerintah desa harus mampu memberikan kinerja yang berkualitas melalui pemikiran yang efisien, imajinatif, produktif, mandiri, dan bermoral.

Karena letaknya yang terpencil, Dusun Condongcatur tidak memiliki pemerintahan yang efisien. Dalam menghadapi keadaan yang tidak terduga, perangkat desa dapat meningkatkan kualitas pelayanan, menumbuhkan pemikiran segar dalam pemerintahan desa, dan memperkuat kewaspadaan

pemerintah desa. Jadi kepala desa ingin meningkatkan kinerja aparat setempat.¹⁶

2. Pada tahun 2015, Sri Ulina Br Purba menulis “Tugas dan Fungsi Kepala Desa dan Perangkat Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015”. Bagaimana pemerintah desa dapat melayani warga desa dengan sebaik-baiknya akan memiliki pengaruh besar pada seberapa baik setiap aparatur pemerintah daerah memahami dan menjalankan tugas dan perannya.

Sudut pandang lain adalah bahwa kemampuan manajemen dan kepemimpinan sangat penting dalam membentuk kelompok kerja desa yang efisien. Kepala desa membutuhkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan untuk menangani isu-isu yang mempengaruhi operasi entitas pemerintah daerah.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelidikan ini kemudian disusun menjadi lima bab, masing-masing berisi bagiannya. Dengan demikian, penulis dan pembaca akan lebih memahami apa yang sebenarnya akan penulis bahas dalam penelitian ini.

Bab I : Pembahasan pendahuluan yang menceritakan sedikit tentang latar belakang pokok bahasan dan penjelasan tentang masalah yang akan diteliti tercakup dalam bab ini

Bab II : merupakan teori yang memberikan gambaran tentang tugas Kepala Desa dan strategi peningkatan keterlibatan masyarakat.

Bab III : pada bab ini penulis membahas bagaimana deskripsi Desa Lae Pinang, Kecamatan Singkohor, Kabupaten Aceh Singkil diberikan secara lebih rinci

Bab IV : Pada bab ini, penulis mengkaji dan menyelesaikan dilema yang menjadi judul penelitian penulis.

Bab V : Mengenai kesimpulan yang ditarik dari semua penjelasan yang telah ditawarkan sebagai konsekuensi dari temuan peneliti .

¹⁶Monica Widyaningrum, "Peran Kepala Desa Dalam Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Tengah Pandemi Covid-19", Vol 39, Desember 2020.

¹⁷Ulina, Sri Br Purba, (2015). *Skripsi Tugas dan Fungsi Kepala Desa Berserta Perangkat Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang*.